

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien mengenai intervensi teknik terapi relaksasi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) untuk mengurangi kecemasan pada Ny.E pasien kanker payudara yang akan menjalani operasi mastektomi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian menunjukkan pada Ny. E didapatkan, Ny. E merasa nyeri pada payudara sebelah kiri dengan skala 6, takut jika muncul benjolan juga pada payudara sebelah kanan, tampak gelisah, tegang, lelah dan kurang tidur, tremor, pucat, sesekali meringis, refleks menghindar saat dikaji payudara kiri. Ny. E merasa khawatir dan bingung apakah tindakan operasi pengangkatan payudara adalah hal yang tepat atau tidak, merasa pusing dan jantungnya berdebar lebih cepat dari biasanya, payudara kiri tampak ada luka disertai pus, perubahan struktur kulit, tampak kemerahan di sekitar luka, HR 102 x/menit, dan skor STAI-S-S 61 (kecemasan berat).
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada Ny. E adalah ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan dan kurang terpapar informasi, nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor, dan gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan faktor mekanis: penekanan massa tumor.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada Ny. E, yaitu reduksi ansietas dan terapi relaksasi dengan SEFT manajemen nyeri, serta perawatan luka
4. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. E yaitu diberikan implementasi teknik relaksasi SEFT dalam mengatasi kecemasan Ny.E.
5. Evaluasi keperawatan akhir pada Ny. E yang diberikan implementasi teknik relaksasi SEFT didapatkan masalah ansietas teratasi sebagian dengan skor STAI-S-S menurun dari 61 (berat) menjadi 31 (ringan). Nyeri kronis teratasi sebagian dengan tingkat nyeri menurun dari 6 (sedang) menjadi 4 (ringan), dan perawatan kulit teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari karya ilmiah akhir ini dijadikan sebagai sumber atau acuan dalam memberikan pelayanan kesehatan dalam upaya meningkatkan manajemen asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara dengan penerapan SEFT untuk mengurangi kecemasan pra pembedahan payudara dan menjadikan bagian dari standar operasional prosedur cara menurunkan kecemasan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari karya ilmiah akhir ini dijadikan sebagai referensi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara dengan penerapan SEFT untuk mengurangi kecemasan pra pembedahan payudara.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari karya ilmiah akhir ini dijadikan sebagai referensi bagi perawat atau pemberi asuhan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara dengan penerapan SEFT untuk mengurangi kecemasan pra pembedahan payudara.

